

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi perusahaan yang sudah *go public*, segala keputusan dan kebijakan yang dijalankan harus dengan berbagai pertimbangan, salah satunya adalah dampaknya pada harga saham perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan yang besar, namun juga berisiko tinggi. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan dengan mengalokasikan dana di berbagai alternatif investasi yang dapat memberikan tingkat keuntungan sebagaimana yang diharapkan dengan tingkat risiko seminimal mungkin. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis kondisi keuangan perusahaan untuk menilai saham.

Hal yang perlu dipahami oleh investor yang pertama adalah memahami pasar. Pasar saham terus bergerak dengan modal investor sebagai bahan bakarnya. Semakin banyak bahan bakar semakin cepat mesin bursa saham akan bergerak. Kedua adalah informasi tentang emiten. Dalam membeli saham suatu perusahaan tentu diperlukan pertimbangan khusus dan informasi yang jelas mengenai perusahaan tersebut. Apakah sahamnya layak dibeli atau tidak. (Paradiba and Nainggolan, 2015).

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang mana digambarkan dalam sebuah harga saham. Setiap saat harga saham sebuah perusahaan berfluktuatif. Fluktuasi harga saham sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Sebelum memutuskan untuk membeli suatu saham, investor akan mengevaluasi kinerja perusahaan yang bersangkutan, terutama pada perkembangan profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun (Rachmaniyah, 2018).

Harga saham sebuah perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor internal perusahaan dan faktor yang datang dari eksternal perusahaan seperti kekuatan permintaan pasar, kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi yang ada dalam negara. Dari segi faktor internal perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya kebijakan dan kinerja perusahaan tersebut.

Harga saham akan meningkat bila investor memperkirakan laba perusahaan meningkat. Perubahan minat calon investor terhadap suatu perusahaan dapat tercermin pada perubahan harga sahamnya di pasar modal. Berminat atau tidaknya investor terhadap saham suatu perusahaan adalah berdasarkan keyakinannya terhadap keadaan perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan juga harus mampu menunjukkan perolehan laba secara maksimal untuk dapat meyakinkan investor dalam menanamkan modalnya.

Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya, semakin meningkat laba bersih maka semakin meningkat pula harga saham, begitu juga sebaliknya jika laba bersih mengalami penurunan, maka harga saham juga akan menurun (Utami *et al.*, 2017). Informasi laba bersih yang terdapat dalam laporan laba rugi dapat menunjukkan seberapa baik kinerja suatu perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor. Laba bersih yang terus meningkat dari tahun ke tahun memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan mampu memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan investor. Hal ini akan menyebabkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut meningkat dan harga saham juga meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika laba bersih menurun, permintaan terhadap saham tersebut juga akan menurun, kemudian akan berdampak pula pada harga saham yang menurun.

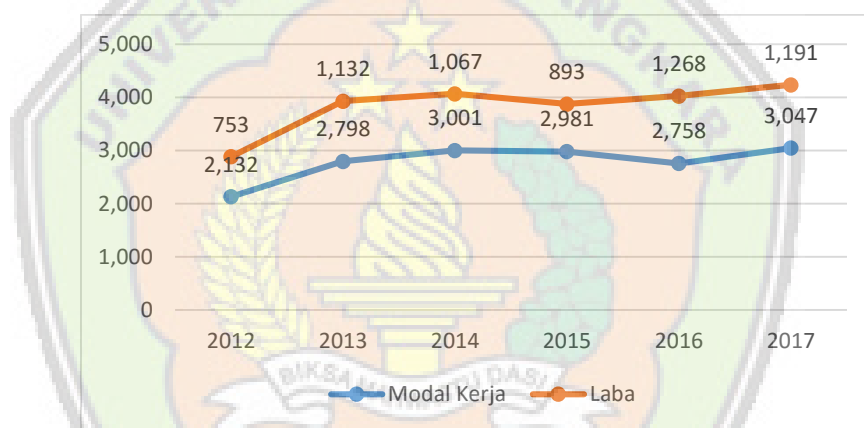
Kini perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal, perusahaan juga harus berupaya meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Untuk itu, perusahaan harus mengembangkan keunggulan kompetitifnya agar dapat bertahan dan memajukan perusahaannya. Diantara keunggulan yang perlu dikembangkan oleh perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan dan aktivitas operasionalnya. Salah satu komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan dan keunggulan tersebut adalah pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien. Modal kerja merupakan suatu elemen yang sangat penting dalam perusahaan yang harus dapat diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Karena modal kerja sangat menunjang dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan terutama dalam meningkatkan laba bersih.

Pengelolaan ataupun pengawasan dan penggunaan modal kerja secara efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pencapaian laba bersih

secara optimal. Pengelolaan modal kerja tersebut adalah meliputi masing-masing pos aktiva lancar dan hutang lancar sehingga jumlah net working capital yang diinginkan tetap dapat dipertahankan.(Budita *et al.*, 2014)

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang industri subsektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian dikarenakan sektor ini masih menjadi andalan penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Sektor ini juga mampu menghasilkan laba yang bertumbuh setiap tahunnya, sehingga banyak investor tertarik untuk melakukan transaksi saham di bursa efek, hal ini juga dapat menyebabkan terjadinya fluktuasi harga saham perusahaan tersebut.

Rata-rata Modal Kerja dan Laba
Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI
Periode 2012-2018



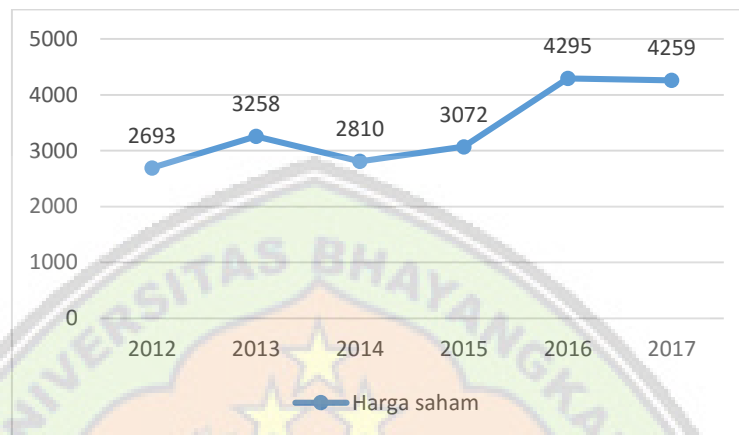
Gambar 1.1 grafik rata-rata modal kerja dan laba perusahaan
Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Dari grafik diatas, diketahui bahwa rata-rata modal kerja perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tidak stabil. Rata-rata modal kerja pada tahun 2013 meningkat dari tahun 2012 yang hanya sebesar Rp.2.132 Milyar menjadi Rp.2.798 Milyar yang diikuti kenaikan pada tahun 2014. Namun pada tahun 2015 terjadi penurunan diikuti tahun berikutnya yaitu 2016 dari Rp. 2.981 Milyar menjadi sebesar Rp.2.758 Milyar atau sebesar 7,47%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar Rp.3.047 Milyar.

Rata-rata laba perusahaan makanan dan minuman yang dapat diperoleh pada tahun 2013 meningkat dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp.1.132 Milyar dari sebelumnya yang hanya sebesar Rp.753 Milyar. Peningkatan ini

juga dialami pada tahun 2014, namun memasuki tahun 2015 rata-rata laba yang mampu dihasilkan mengalami penurunan sebesar 16,3%. Kemudian rata-rata laba mengalami peningkatan pada tahun berikutnya.

**Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI
Periode 2012-2017**



Gambar 1.2 grafik rata-rata harga saham
Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Dari grafik diatas, Rata-rata harga saham diketahui mengalami fluktuasi setiap tahun. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan dari tahun 2012. Kemudian mengalami penurunan kembali dari Rp.3.258,- menjadi Rp.2.810,- namun meningkat kembali pada tahun berikutnya. Rata-rata harga saham tertinggi yang dialami perusahaan makanan dan minuman terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.4 295,- kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai informasi besarnya modal kerja dan laba perusahaan serta pengaruhnya terhadap harga saham-saham yang ada pada perusahaan. Informasi mengenai laporan keuangan perusahaan terkait modal kerja dan laba dapat dianggap penting bagi investor apabila laporan tersebut mampu mengubah keyakinan atau pandangan yang menyebabkannya melakukan transaksi di bursa saham. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahasnya dalam penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Laba Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rata-rata laba bersih perusahaan cenderung meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan modal kerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
2. Penurunan rata-rata modal kerja tidak diikuti dengan penurunan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
3. Sebelum melakukan transaksi di bursa saham, investor memerlukan berbagai informasi mengenai kinerja perusahaan yang dapat tercermin dari laba perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh laba perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh modal kerja dan laba perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 secara simultan?

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah diperlukan agar permasalahan dalam suatu penelitian tidak meluas. Untuk itu pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012 – 2018.
2. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami delisting selama periode tahun 2012 - 2018.
3. Perusahaan menerbitkan data laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2012 - 2018.
4. Hanya mencakup aspek keuangan perusahaan, berupa laporan keuangan perusahaan pada periode tahun 2012-2018.
5. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi dan harga saham dari perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan laba perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 secara simultan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan akan bermanfaat baik bagi pihak perusahaan, pihak akademis, dan bagi penulis itu sendiri. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Secara Teoritis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh Modal Kerja dan Laba Perusahaan terhadap Harga Saham.

b. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan dibidang ekonomi dan sebagai sarana pengaplikasian teori-teori yang diperoleh dalam pembelajaran mengenai harga saham dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Informasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan harga saham dengan menganalisa modal kerja dan laba perusahaan demi pencapaian tujuan perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai investasi saham yang berkaitan dengan modal kerja dan laba perusahaan.

c. Bagi Mahasiswa Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai pengertian manajemen keuangan, mengenai laporan keuangan, modal kerja, laba, harga saham, penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai profil organisasi/perusahaan, hasil analisis data, pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran penelitian.

